Analisis Kesalahan Berbahasa pada Ruang Publik di Wilayah Telang

Elyn Nova Tanfidziyah[1], Siti Musta'ana[2]
[1,2]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura
E-mail: [1]elynnova07@gmail.com, [1]anamustaana066@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang kesalahan berbahasa Indonesia pada ruang publik di Telang. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana bentuk kesalahan penulisan ejaan pada ruang publik di Telang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena kesalahan berbahasa Indonesia pada ruang publik. Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah penulisan yang ada pada ruang publik baik di media cetak, papan iklan, atau bahkan pada papan nama instansi dan toko. Data-data kesalahan tersebut dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan yang umum ditemukan meliputi kesalahan ejaan, penggunaan kata yang serapan yang tidak sesuai, dan struktur kalimat yang tidak tepat. Kesalahan – kesalahan ini tidak hanya mengganggu masyarakat, tetapi juga dapat mempengaruhi citra dan reputasi daerah. Penelitian juga mengidentifikasi faktor-faktor yang memepengaruhi kesalahan berbahasa, seperti latar belakang pendidikan dan pemahaman masyarakat terhadap kaidah berbahasa. Penelitian ini menekan kan penting nya meningkatkan kesadaran berbahasa melalui edukasi dan sosialisasi mengenai penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar. dan kesalahan penggunaan bahasa yang tidak baku. demikian, komunikasi di masyarakat dapat menjadi lebih efektif dan mencerminkan identitas budaya yang kuat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan penggunaan bahasa indonesia di ruang publik serta menjaga kelestarian budaya nasional.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa; ejaan; ruang publik.

Abstract

This research was conducted to analyze Indonesian language errors in public spaces in Telang. This research was conducted to answer the problem formulation, namely how spelling errors occur in public spaces in Telang. This research aims to describe the phenomenon of Indonesian language errors in public spaces. The type and research approach used is descriptive qualitative. Data collection was carried out using observation and documentation techniques. The data source used is writing in public spaces, whether in print media, billboards, or even on agency and shop signs. The error data is explained in a qualitative descriptive manner. General research results show that the errors found include spelling errors, inappropriate use of loanwords, and inappropriate sentence structures. These mistakes not only harm society, but can also affect the image and reputation of the region. Research also identifies factors that influence language errors, such as educational background and people's understanding of language rules. This research emphasizes the importance of increasing language awareness through education and outreach regarding the good and correct use of Indonesian. and errors in the use of non-standard language. In this way, communication in society can become more effective and reflect a strong cultural identity. It is hoped that this research can become a reference for other researchers and related parties in efforts to increase the use of Indonesian in public spaces and maintain the preservation of national culture.

Kata Kunci: language errors; spelling; public space.

PENDAHULUAN

Aspek keterampilan berbahasa salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan terhadap orang lain melalui bahasa tulis. Menurut Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1999: 159) keterampilan menulis yakni suatu keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, pengungkapan perasaan dan tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan melalui bahasa tulis. Sedangkan menurut Saleh Abbas (2006: 125) keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada orang lain melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata, gramatikal, dan penggunaan ejaan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk bahasa tulisan sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Bahasa memiliki peran serta manfaat yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa juga merupakan alat untuk berkomunikasi antar manusia dalam kehidupan sehari-hari, bahkan tidak ada kegiatan yang tidak luput dari pemakai bahasa baik secara lisan ataupun tulisan. Bahasa adalah sebuah sistem yang di bentuk oleh beberapa komponen, lambang bunyi, tanda yang berpola tetap yang dirangkai dan membentuk suatu makna tersendiri (Ningrum, dkk: 2021). Adanya bahasa komunikator dapat menyalurkan perasaan, tujuan serta maksud, sehingga bahasa tersebut dapat tersalurkan dengan baik kepada orang lain dengan efektif. Bahasa juga merupakan salah satu alat komunikasi baik secara lisan ataupun tulisan. Bahasa juga merupakan sistem lambang bunyi, bersifat albiter, digunakan untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi perilaku yang dilakukan oleh masyarakat (Chaer, 2006). Fungsi bahasa begitu penting dalam kehidupan manusia, maka perlu ditingkatkan akan suatu pemahaman terkait dengan pemakaian bahasa. Pemahaman terhadap suatu bahasa dapat ditingkatkan jika rutin dilakukan suatu analisis terhadap kesalahan bahasa yang dijadikan sebuah alat sebagai pembelajaran bahasa.

Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti ataupun guru yang mencakup suatu sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan pada sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan tersebut, pengklasifikasian berdasarkan sebab- sebabnya yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya (Suryadi, 2018: 123). Analisis kesalahan berbahasa yaitu memahami lebih dalam segala hal yang melanggar kebahasaan, menganalisis kesalahan suatu bahasa begitu penting untuk mengetahui sejauh mana bahasa digunakan, diucapkan, ditulis, disusun dan berfungsi untuk semua kalangan Samsuri (dalam Sugina, 2016). Sedangkan dalam konteks bahasa Indonesia, analisis kesalahan berbahasa Indonesia tentunya penting untuk dilakukan agar dapat mengatasi gangguan-gangguan pada saat berkomunikasi dalam konteks berbahasa Indonesia. Kesalahan-kesalahan berbahasa Indonesia tersebut dapat menyebabkan gangguan terhadap peristiwa komunikasi, kecuali dalam pemakaian bahasa secara khusus seperti lawak, karya sastra dan lainnya. Fenomena kesalahan berbahasa

dapat terjadi pada situasi tertentu terutama pada penggunaan bahasa yang tidak hanya mendahulukan suatu faktor komunikasi sebagai bentuk akhir dalam aktivitas berbahasa tetapi juga memperhatikan kaidah kebahasaannya (Johan & Simatupang, 2017). Pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan juga benar, tentunya akan mengacu kepada pengguna bahasa Indonesia yang tentunya sesuai dengan kaidah dan konteks kebahasaan. Kaidah tersebut berkaitan sangat erat dengan EYD dan juga tata bahasa yang baku, sedangkan konteks kebahasaan mencangkup suatu situasi serta kondisi dalam berbahasa itu termasuk pada pemakaian bahasa Indonesia pada ruang publik. Berdasarkan permasalahan tersebut, tentunya membuat peneliti tertarik untuk menganalisis dan mengidentifikasi kesalahan berbahasa Indonesia pada ruang publik di Telang. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca serta pagi pengguna bahasa yang terkait dengan pemakaian bahasa Indonesia secara baik dan juga benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Tailor (dalam Moelong, 2014: 4) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, analisis kualitatif dilakukan dengan perhatian khusus pada setiap konteks individu dan sering kali menuangkan hasilnya dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka (Mahsun, 2005). Pendekatan deskriptif tentunya digunakan dikarenakan data yang didapat tidak dituangkan dalam bentuk angka statistik ataupun bilangan. Wujud pada data penelitian ini berbentuk uraian, wacana, kalimat dan berupa gambar yang didapat secara langsung oleh peneliti di lapangan melalui observasi dan dokumentasi. Pada data yang diperoleh penelitian ini berupa tulisan-tulisan yang terdapat pada papan pengumuman, brosur, iklan, papan reklame dan lainnya.

Dalam menganalisis data tersebut, digunakan suatu langkah-langkah dalam menganalisis sebagai berikut: 1) mengumpulkan data berupa gambar yang didapatkan dari ruang publik yang mengandung kesalahan berbahasa, 2) membaca dengan cermat dan saksama terkait dengan seluruh sumber data, 3) mengklasifikasi data berdasarkan bentuk kesalahan pemakaian bahasa, 4) menyajikan dan mendeskripsikan data berdasarkan bentuk kesalahan berbahasa yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di ruang publik dapat dilihat dari bahasa yang digunakan pada papan reklame, spanduk, serta media promosi lainnya yang dipasang di permukiman. Ruang publik berisi tentang berbagai media dan tempat yang dapat diakses oleh masyarakat umum, di mana informasi atau interaksi sosial terjadi secara terbuka. Karena itu, ruang publik menjadi wadah penting dalam menyampaikan informasi, membentuk persepsi, dan mencerminkan penggunaan bahasa, termasuk bahasa Indonesia, di tengah masyarakat. Penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik memiliki peran penting dalam mencerminkan identitas dan budaya bangsa, terutama di wilayah Telang. Fenomena

ini menarik untuk dianalisis karena dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar. Berikut merupakan bentuk-bentuk kesalahan dalam konteks berbahasa Indonesia yang baik dan benar pada ruang publik di wilayah Telang dan sekitarnya.



Gambar 1. Kesalahan penggunaan penulisan

Pada gambar 1 penulisan kata “Terima kos/kontrak” terdapat kesalahan penulisan. Pada kata “kontrak”seharusnya ditulis “kontrakan” karena kontrak berarti persetujuan bukan tempat.



Gambar 2. Kesalahan kata tidak baku

Pada gambar 2 penulisan kata “klik” merupakan kata turunan dari bahasa inggris, sehingga kata “click” dan bukan kata baku.



Gambar 3. Kesalahan akronim dan singkatan

Pada gambar 3 terdapat kesalahan penulisan akronim dan singkatan dari kata “tlp” yang benar adalah “telepon”. Penulisan kata telepon yang benar tetaplah telepon. Karena kata telepon adalah bentuk baku dari kata telpon.



Gambar 4. Kesalaham campur kode

Pada gambar 4 Kesalahan penggunaan kata “Buka 24 jam” merupakan bahasa Indonesia sedangan kata “non stop” merupakan bahasa inggris yang artinya tidak berhenti. Sehingga ada 2 bahasa dalam 1 klausa. Ini merupakan kesalahan berbahasa campur kode.



Gambar 5. Kesalahan penggunaan Imbuhan konflik (awalan dan akhiran)

Kesalaham penulisan pada kata “di sewakan” seharusnya kata awalan “di” digabung dengan kata “sewakan” sehingga tulisan yang benar adalah “disewakan” karena bukan menunjukkan kata tempat dan waktu.Penulisan yang tidak konsisten atau salah dalam memadukan kata dapat mengaburkan makna dan menyebabkan kesalahan persepsi.



Gambar 6. Kesalahan penggunaan campur kode

Kesalahan penggunaan kata “Sempol” merupakan bahasa Indonesia yang berarti jajan yang disebut dengan kata sempol, sedangakan kata “Crispy” merupakan bahasa inggris yang artihya renyah. Dalam 1 frasa ada 2 kata yang berbeda bahasa.



Gambar 7. Kesalahan penggunaan campur kode

Pada gambar 7, dalam frasa “print hitam putih” tersebut terdapat 2 bahasa dalam 1 frasa, “print” yang merupakan bahasa inggris dan “hitam putih” merupakan bahasa indonesia.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia pada ruang publik di Telang meliputi kesalahan dalam penggunaan afiks, kata serapan, pemilihan diksi tidak baku, konjungsi, campur kode, serta kesalahan akronim dan singkatan. Secara umum kesalahan berbahasa Indonesia pada ruang publik di Telang terdapat pada poster atau papan nama lembaga, toko, spanduk, tempat makan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas Saleh. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di Sekolah Dasar. Jakarta: Diterjen Dikti Depdiknas.

Chaer, A. 2006. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. PT Rineka Cipta.

Hartono, D., & Ariantantrie, N. 2018. Kajian Ruang Publik dan Isu Yang Berkembang di Dalamnya. Jurnal Arsitektur, Bangunan, dan Lingkungan, 8(1), 43-48.

Johan, G.M., & Simatupang, Y., J. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Secara Sintaksis Dalam Proses Diskusi Siswa Kelas IV SDN Miri. Jurnal Visi Pena, 8(2), 241- 253.

Moleong, L. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mahsun. 2015. Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Pers.

Ningrum, I. S. E., Purnami, L. E., & Lestari, A. T. 2021. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Unggahan Pamflet Media Sosial Instagram. Lingua Rima: jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10(1), 99.

Rofi’uddin dan Darmayanti Zuhdi. 1999. Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.